

INTISARI

Teknologi informasi dan telekomunikasi (TIK) yang berkembang pesat secara global mendorong pemanfaatannya dalam pemerintahan. TIK diimplementasikan ke dalam pemerintahan untuk memperbaiki tata kelola pemerintah, mengubah pola-pola birokrasi konvensional menjadi lebih efektif dan efisien, penyelenggaraan pemerintahan yang transparan, reformasi birokrasi dan untuk meningkatkan pelayanan publik. Pemanfaatan TIK dalam pemerintahan menggunakan *platform e-government*.

Kabupaten Trenggalek memulai implementasi *e-government* pada tahun 2003. Dalam perjalanannya hingga saat ini, tercatat dua kali perubahan kelembagaan pengelola *e-government* menuju *smart government*. Kelembagaan diidentifikasi sebagai kunci suksesnya penyelenggaraan *e-government* dan hal ini menjadi menarik untuk dikaji bagaimana perubahan kelembagaan menuju *smart government* tersebut terjadi dan apa saja faktor-faktor yang berpengaruh terhadap evolusi kelembagaan tersebut.

Penelitian dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode studi kasus, eksploratif. Periode amatan mulai dari *e-government* diimplementasikan di Kabupaten Trenggalek yakni Tahun 2003 hingga tahun 2020. Analisa data menggunakan analisis deret waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 3 (tiga) periode kelembagaan selama kurun waktu tujuh belas tahun. Periode Ke 1 KPDE Tahun 2003 – 2007 merupakan periode implementasi awal *e-government* melalui transformasi elektronik dan digitalisasi data, juga merupakan tahap awal pengembangan sistem manajemen pemerintah menggunakan TIK. Periode Ke 2 Bagian Humas dan Dishubkominfo Tahun 2008 – 2015 merupakan periode pengembangan transformasi digital dalam pemerintahan, publikasi data dan proses pembangunan sebagai bentuk transparansi penyelenggaraan pemerintahan dan perbaikan layanan publik. Periode Ke 3 Diskominfo Tahun 2016 – 2020 merupakan periode pengembangan *smart government* melalui *Smart Regency* dan perbaikan serta manajemen data menuju *One Data* dan *Big Data*. Kemudian teridentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap evolusi kelembagaan menuju *smart government* yakni pemerintahan (*governance*), regulasi, kebijakan, urusan pemerintahan dan evolusi kelembagaan di tingkat pusat.

Kata kunci: *e-government*, *smart government*, Kabupaten Trenggalek, evolusi kelembagaan.

ABSTRACT

Information and telecommunications technology (ICT) which is growing rapidly globally encourages its use in government. ICT is implemented into government to improve governance, change patterns of government to be more effective and efficient, governance is transparent, and to improve public services. Utilization of ICT in government using the e-government platform.

Trenggalek Regency started the implementation of e-government in 2003. In its journey to date, there have been two changes in the institutional management of e-government towards smart government. Institutions are identified as the key to the success of e-government implementation and it is interesting to study how the institutional changes towards smart government are and what are the factors that influence the evolution of these institutions.

The research was conducted using qualitative research methods with case study methods, exploratory. The observation period starts from the implementation of e-government in Trenggalek Regency, namely 2003 to 2020. Data analysis uses time series analysis. The results showed that there were 3 institutional periods over a period of seventeen years. The 1st period of KPDE on 2003 – 2007 was the initial implementation period of e-government through electronic transformation and digitalization of data, it was also the initial stage of developing a government management system using ICT. The second period of Public Relations Divisions and Communications and Informatics Department on 2008 – 2015 was a period of developing digital transformation in government, publication of data and development processes as a form of government transparency and improvement of public services. The 3rd period of Communications and Informatics Department on 2016 – 2020 is a period of developing smart government through Smart Regency and improvement and data management towards One Data and Big Data. Then the factors that influence the evolution of smart government institutions, regulations, policies, government affairs and institutions at the central level.

Key words: e-government, smart government, Trenggalek Regency, evolution of smart government institutions.